



**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
(Tanggall Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 7 Februari 2023/Periodik - 2022)

**BIDANG** : EKSEKUTIF  
**LEMBAGA** : KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
**UNIT KERJA** : KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM BANGKA BELITUNG

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : **TEGUH SETIADI**
2. Jabatan : **KEPALA BIDANG INTELIJEN DAN PENINDAKAN KEIMIGRASIAN**
3. NHK : **458850**

**II. DATA HARTA**

**A. TANAH DAN BANGUNAN** Rp. **900.000.000**

1. Tanah dan Bangunan Seluas 96 m2/90 m2 di KAB / KOTA BOGOR,  
HASIL SENDIRI Rp. 900.000.000

**B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN** Rp. **282.500.000**

1. MOTOR, HONDA VARIO Tahun 2015, HASIL SENDIRI Rp.  
12.500.000
2. MOBIL, DAIHATSU ALL NEW XENIA Tahun 2021, WARISAN Rp.  
230.000.000
3. MOTOR, HONDA BEAT Tahun 2022, WARISAN Rp. 16.000.000
4. MOTOR, HONDA VARIO 125 Tahun 2022, WARISAN Rp.  
24.000.000

**C. HARTA BERGERAK LAINNYA** Rp. **----**

**D. SURAT BERHARGA** Rp. **----**

**E. KAS DAN SETARA KAS** Rp. **14.754.944**

**F. HARTA LAINNYA** Rp. **84.656.882**

**Sub Total** Rp. **1.281.911.826**

**III. HUTANG** Rp. **522.874.528**

**IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)** Rp. **759.037.298**

Catatan:



1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.